

**DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* BAGI REMAJA
DI GAMPONG MIRUK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**DAVID MUHAMMAD
NIM. 160401133**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
1445H/2023M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**David Muhammad
NIM. 160401133**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Ade Irma, B.H.Sc.M.A
NIP. 19730212000032004**

**Fitri Meliva Sari, M.I.Kom
NIP. 199006112020122015**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**DAVID MUHAMMAD
NIM. 160401133**

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 31 Juli 2023
13 Muharram 1445 H**

**di
Darussalam-Banda Aceh**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

**Dr. Ade Irma, B.H.Sc.M.A
NIP. 19730212000032004**

Anggota I,

**Zainuddin T, M.Si
NIP. 197011042000031002**

Sekretaris,

**Fitri Meliva Sari, M.I.Kom
NIP. 199006112020122015**

Anggota II,

**Salman Yoga, MA
NIP. 197107052008011010**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : David Muhammad

NIM : 160401133

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 5 Agustus 2023

Menyatakan,



David Muhammad
NIM. 160401133

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Penggunaan *Smartphone* bagi Remaja Gampong Miruk Aceh Besar”**. Tidak lupa pula, salawat besertasalam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada orang tua serta keluarga lainnya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat

menjadi anak yang dapat dibanggakan.

2. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Fairus, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si. selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag., selaku Sekretaris Prodi KPI yang telah meluangkan waktu untuk mahasiswa KPI berkonsultasi terkait permasalahan akademik.

Ibu Dr. Ade Irma, B.H.Sc., MA. selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan proposal skripsi lalu penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

Penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Ade Irma, B.H.Sc., Ma selaku Pembimbing I dan Ibu Fitri Meliya Sari, M.I.Kom selaku Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberi bimbingan yang begitu baik dan penuh perhatian kepada penulis, serta tidak tanggung-tanggung telah memberikan ilmunya yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat melewati semua kendala-kendala yang ada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 5 Agustus 2023
Penulis,

David Muhammad
NIM. 160401133



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Dampak Penggunaan *Smartphone* Bagi remaja di Gampong Miruk Aceh Besar**” Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas penggunaan *Smartphone* pada remaja Gampong *Rateb Seribe* Miruk, bagaimana dampak *Smartphone* terhadap perilaku remaja Gampong *Rateb Seribe* Miruk dan Bagaimana *Rateb Seribe* mempengaruhi remaja yang menggunakan *Smartphone*. Penelitian ini menggunakan penelitian *kualitatif*, dengan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang diambil 1 atau 2 orang dari masing-masing Dusun, yaitu Dusun Gampong Ladeh Muhammad Haikal (16 tahun), Dusun Ujoeng Krueng Fajar Maulana (18 tahun), Dusun Ujong Blang Al Farid (16 tahun) dan M. Zaki (17 tahun), dan Dusun Ujong Mesjid Azizul Muqaddasi (13 tahun) dan M. Arif Maulana (16 tahun). Peneliti juga mewawancarai 1 orang Keuchik Gampong Miruk Bapak Edi Nur (56 tahun), 1 orang Ketua Pemuda Arif Hidayatullah (28 tahun) dan juga peneliti mewawancarai 1 orang wali remaja ibu Dewi Asma (39 tahun). Adapun hasil penelitian yang didapati adalah intensitas penggunaan *Smartphone* bagi remaja Gampong Miruk tidak terlepas dari pengawasan orang tua, orang tua mengontrol batasan bermain *Smartphone* kepada anak. Kemudian ditemukan juga intensitas penggunaan *Smartphone* rata-rata bisa mencapai 7-8 jam/hari. Kemudian dampak dari penggunaan *Smartphone* ini bisa memberikan efek candu bagi penggunanya, terlebih lagi *smartphone* memberikan fitur-fitur yang bisa membuat lalai, remaja juga biasanya menggunakan *smartphone* ini untuk bermain *game*, membuat video, dan tidak jarang juga digunakan untuk kebutuhan proses belajarnya.

Kata Kunci: Teknologi Komunikasi, *Smartphone*, Remaja, dan Perilaku Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia. Gaya hidup menjadi semakin universal. Masalah yang sering muncul di masyarakat berkisar pada masalah kepemudaan, pendidikan dan kemasyarakatan. Di kota-kota besar, masalah seperti itu harus diperhitungkan saat memperjuangkan kehidupan sosial yang harmonis. Saat kita melihat remaja di kota-kota besar, kita merasakan kecemasan yang luar biasa, apalagi saat melihat sekumpulan remaja berseragam sekolah di pusat keramaian tanpa tujuan yang jelas.

Di era globalisasi, anak muda sangat akrab dengan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* oleh kalangan muda, mereka bisa mengakses *smartphone* dalam hal positif maupun negatif. Sangat penting bagi generasi muda memahami dan mengerti serta menetralkan penggunaan *smartphone*. Padahal, remaja ini sedang dalam masa transisi menuju kedewasaan dan karena itu sangat rentan terhadap rasa ingin tahu dan coba-coba. Ketika pemahaman mereka salah, mereka sangat rentan untuk melakukan kejahatan, menyimpang atau bahkan mengabaikan perintah agama.¹

Smartphone merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku remaja, dikarenakan faktor lingkungan sekitar, keluarga dan orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anak saat

¹ Sudarsono, *Kenalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 120.

masih kecil. Orang tua bisa memberikan *parenting* atau kebiasaan-kebiasaan di dalam rumah tangga, seperti melaksanakan sholat tepat waktu, membaca Al-Quran, membiasakan membaca basmallah saat memulai sesuatu dan mengucapkan Alhamdulillah jika sudah selesai kegiatan, serta orang tua bisa mengajak anak untuk ikut kajian-kajian, dan bisa juga membiasakan anak berbuat baik, dan berakhlak mulia seperti menghormati orang tua, keluarga, dsb.²

Kecanggihan teknologi yang masuk ke seluruh pelosok tanah air, baik kota maupun desa, telah merebut hati para penggunanya, tidak terkecuali Gampong Miruk. Di sana, anak muda sangat antusias menggunakan *smartphone* dan rela menghabiskan sebagian besar waktunya hanya bermain *smartphone*.

Hampir setiap remaja memiliki *smartphone* dan menggunakan fitur-fiturnya seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter* dan media sosial lainnya. Salah satu bentuk keberadaan media baru adalah munculnya jejaring sosial (*social network*). Karena fungsi sosialnya disebut juga jejaring sosial tidak hanya di dunia nyata (*real*) tetapi juga di dunia maya (*unreal*). Jadi, setiap orang dapat menggunakan jejaring sosial sebagai sarana komunikasi, membuat ruang, berkomentar, berbagi foto dan video seolah-olah kita berada di lingkungan sosial.³

² Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal, 67

³ Apriadi Tamburaka, *Cerdas Bermedia Khalayak Media Masa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 78-79.

Di kalangan remaja, *smartphone* dan *internet* telah menjadi perangkat multi guna, tergantung bagaimana remaja menggunakannya secara positif atau negatif. Menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari memiliki banyak dampak positif. Penggunaan *smartphone* dapat mempermudah dalam menerima informasi, mendapatkan informasi dari luar, dan berkomunikasi dengan kerabat jauh tanpa mengganggu mereka, namun penggunaan *smartphone* juga dapat menimbulkan banyak dampak negatif.

Pada dasarnya pendidikan akhlak memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang, karena tujuan utama pendidikan akhlak adalah mencapai akhlak mulia untuk mewujudkan kehidupan manusia yang harmonis dengan saling tolong-menolong dan menciptakan hubungan antar manusia yang adil dan seimbang. Oleh karena itu, sangat penting menanamkan akhlak kepada anak dan generasi Islam.⁴ Karena moralitas adalah tatanan kehidupan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Orang yang tidak berakhlak kehilangan statusnya sebagai hamba Allah SWT yang paling mulia, bahkan lebih rendah dari binatang. Oleh karena itu, akhlak merupakan pilar untuk mengangkat harkat dan martabat manusia untuk mencapai kesuksesan, baik kesuksesan di dunia maupun kesuksesan di akhirat. Pada Q.S Al-Baqarah ayat 30 sudah dijelaskan sebagai berikut:

وإذ قال ربك للملائكة إني جاعل في الأرض خليفة قلوا أتجعل فيها من يفسد فيها ويسفك الدماء ونحن نسبح بحمدك ونقدس لك قال إني أعلم ما لا تعلمون

⁴ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hal. 16.

Artinya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi. Mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Kehidupan remaja saat ini seringkali menghadapi berbagai tantangan, Salah satunya adalah merosotnya kebiasaan sosial, etika dan moral generasi muda dalam pendidikan kehidupan dan di lingkungan sekolah, di rumah dan di masyarakat, yang menimbulkan beberapa dampak negatif yang meresahkan masyarakat, dimana remaja biasanya kelompok usia remaja yang seharusnya fokus mempelajari ilmu agama, seperti mengaji dan shalat. Remaja lebih riang saat menghabiskan waktu bersama teman dan bermain *smartphone*.

Penggunaan *smartphone* yang baik dan benar sangat efektif dalam mendukung pembelajaran anak remaja, karena menambah pemahaman dan memudahkan dalam mengumpulkan informasi penting lainnya. Namun, karena fungsi *smartphone* yang sempurna, anak muda melupakan kewajibannya sebagai umat Islam, yaitu melalaikan waktu sholat. Sholat merupakan salah satu ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Shalat adalah salah satu dari lima rukun Islam. Sebagai landasan agama, shalat merupakan landasan yang harus dipupuk dan dipenuhi sesuai syarat-syarat agama.⁵

⁵ Ahmad Thib Raya & Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Bogor: Kencana, 2003), hal. 175.

Remaja menggunakan *smartphone* untuk kegiatan melalaikan diri, seperti *scrolling Tiktok* dan *Instagram*, dimana konten yang disediakan oleh media sosial itu tergantung para penggunanya, jika penggunanya menggunakan untuk mencari hal yang negatif, maka konten yang keluar juga negatif. Sama halnya dengan konten yang di Tiktok. Perbedaan kedua aplikasi ini adalah, jika Instagram lebih kepada hasil karya foto, video ada juga dan kebijakan ini baru-baru tahun 2020an mulai *booming* dengan konten yang disajikan.

Sedangkan untuk aplikasi *Tiktok* mereka *pure* menggunakan konten yang berbasis video, semua video disajikan dengan kualitas yang baik, dan bebas mau *upload* video apa. Setiap pengguna juga bebas ingin mencari video apa yang bisa memanjakan pandangan mereka.

Tidak hanya aplikasi Tiktok dan *Instagram*, remaja juga menggunakan berbagai aplikasi lainnya, seperti aplikasi *game free fire*, *mobils Lagend*, bahkan sekarang sedang maraknya *game* berbasis judi *higgs domino island*, dimana para pengguna mempercayai bahwa jika menang dalam *game* ini, maka dia akan menghasilkan uang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Desa Miruk, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Gampong Miruk, banyak remaja yang melalaikan kewajiban sebagai seorang muslim hingga melewatkan sholat karena sibuk dengan *smartphonenya*. Ciri ciri tersebut adalah ketika adzan dikumandangkan, remaja tetap melakukan aktivitas di *smartphone*, seperti bermain media sosial, *scroll* tiktok dan bermain *game* sehingga melupakan kewajiban sholat.

Di sisi lain, Gampong Miruk merupakan desa yang terkenal dengan keberadaan *Rateb Seribe*. *Rateb Seribe* merupakan acara memperingati Allah SWT. *Rateb Seribe* pertama kali digelar saat Abuya Amran Wali prihatin dengan minimnya minat masyarakat terhadap agama. *Rateb Seribe* bertujuan untuk meningkatkan akhlak dalam kehidupan di Gampong yang serba modern dan individualistis yang terlepas dari beban kehidupan duniawi, membangkitkan kehausan masyarakat akan spiritualitas. *Rateb Seribe* diharapkan mampu meningkatkan moral masyarakat khususnya para remaja. Kegiatan ini dapat membawa kedamaian, meringankan beban serta meningkatkan nilai spiritual dan kepedulian terhadap sesama.⁶ *Rateb Seribe* ini dibuat untuk mengajak masyarakat melakukan aktivitas yang lebih bermamfaat, terlebih untuk para remaja, dikarenakan pengaruh *smartphone* ini sangat besar, bukan hanya dari segi sikap, tetapi juga dari segi psikis dan mental.

Dari pemaparan latar belakang diatas, idealnya remaja itu menggunakan *smartphone* pada waktunya dan tidak mengabaikan waktu dalam beribadah terutama shalat. Namun kenyataannya dengan adanya *smartphone* remaja mengabaikan waktu shalat. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Dampak Penggunaan *Smartphone* bagi Remaja di Gampong Miruk Aceh Besar”**.

⁶ Yuza Nisma, *Rateb Seribe: Spiritualitas dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan Aceh*, (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2020), hal 33-36.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *smartphone* bagi remaja Gampong Miruk?
2. Bagaimana dampak *smarthphone* terhadap remaja Gampong Miruk?
3. Bagaimana *Rateb Scribe* mempengaruhi remaja yang menggunakan *Smartphone*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan *smartphone* pada remaja Gampong *Rateb Scribe* Miruk
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak *smartphone* terhadap perilaku remaja Gampong *Rateb Scribe* Miruk
3. Untuk mengetahui pengaruh *Rateb Scribe* terhadap remaja yang menggunakan *smartphone*

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Keunggulan teoritis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti ilmiah untuk mengkaji dampak penggunaan *smartphone* pada anak muda, dan diharapkan juga penelitian ini dapat

digunakan untuk berbagai penelitian yang lebih mendalam, khususnya yang mengkaji dampak media sosial pada anak muda.

2. Manfaat Praktis. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu memperhatikan kondisi generasi muda di sekitarnya, sehingga dapat terus mendorong generasi muda untuk selalu berhati-hati dan melakukan interaksi sosial dengan lingkungan.

E. Operasional Variabel.

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tumbukan, benturan yang membawa akibat positif dan negatif. Pengaruh adalah kekuatan yang ada dan berasal dari sesuatu (orang, benda) yang mempengaruhi pembentukan karakter, kepercayaan atau tindakan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang timbul sebagai akibat dari suatu peristiwa atau perkembangan dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan-perubahan yang berdampak positif atau negatif bagi kelangsungan hidup.⁷

Secara sederhana, pengaruh dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Setiap keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin biasanya memiliki implikasinya masing-masing, baik positif maupun negatif. Pengaruh tersebut juga dapat terjadi karena adanya proses pemantauan pelaksanaan pengendalian internal. Seorang pemimpin yang handal harus mampu memprediksi dampak dari keputusan yang diambil.

⁷ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal, 67

2. Pengertian *Smartphone*

Smartphone adalah telepon genggam dengan sistem operasi untuk masyarakat luas, yang fungsinya tidak hanya untuk mengirim pesan teks dan panggilan telepon, tetapi pengguna bebas untuk menambah aplikasi, menambah fungsi atau melakukan perubahan sesuai dengan kebutuhannya. Dengan kata lain, *smartphone* adalah komputer mini dengan fungsi telepon.⁸

Saat ini, *smartphone* merupakan alat komunikasi yang umum digunakan di kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. Awalnya, ponsel hanya digunakan untuk komunikasi. Seiring perkembangan teknologi, mereka dapat mengirim data dan menambahkan aplikasi yang diinginkan. Penggunaan sarana komunikasi saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok individu, kelompok maupun organisasi. Saat ini, peran *smartphone* sudah menjadi kebutuhan utama sehari-hari.

3. Remaja

Remaja adalah dunia yang penuh mimpi-mimpi, angan-angan, cita-cita, potensi, energi, gairah, pergolakan, dan pemberontakan. Pada saat itu seseorang anak tidak saja mengalami perubahan fisik, tetapi juga psikis. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju tahap dewasa. Para ahli psikologi berbeda pendapat dalam memberikan batasan masa remaja.⁹

Pribadi remaja merupakan esensi yang eksistensinya seperti yang ia ketahui. Bagaimana ia memandang dirinya, apakah menyenangkan seperti

⁸ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), hal, 83.

⁹ Sri Rumini & Siti Sundari H. S., *Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Rineka, 2013). Hal. 53.

dalam surga, atau tidak menyenangkan seperti dalam surga, atau tidak menyenangkan seperti di penjara. Dalam dunia yang subjektif inilah ia mengecap substansi kemanusiaannya, kegembiraan dan kesedihannya, harapan-harapan serta hal-hal yang ditakutinya, kelembutan dan kekesarannya.¹⁰

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara cara pandang orang muda dan cara pandang orang dewasa. Dalam sebuah studi oleh Hess dan Goldblatt, para remaja meramalkan bahwa orang dewasa akan berpikir bahwa mereka lebih buruk daripada orang dewasa yang sebenarnya.

4. Gampong Miruk (*Gampong Rateb Seribe*)

Zikir Akbar (*Rateb Seribe*) pertama kali didirikan pada bulan Ramadhan 2016 oleh Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi, pendiri Konferensi Penelitian Tasawuf Tauhid (MPTT). Sejak berdiri hingga sekarang, monumen ini memiliki anggota dari berbagai latar belakang, ada yang berprofesi sebagai guru, pemain anggar, nelayan, dll. Jemaat datang dari beberapa desa. Peringatan ini dilakukan di setiap rumah masyarakat di *Rateb Seribe* yang sebagian besar terdiri dari orang dewasa, orang tua dan ibu-ibu.¹¹

Acara peringatan selalu identik dengan masyarakat perkotaan yang semakin canggih. Semakin rumit kehidupan yang Anda jalani, semakin sulit menemukan kedamaian batin. Kehidupan manusia di zaman modern yang begitu kompetitif memaksanya untuk menggunakan segala kemampuannya dan berusaha bekerja tanpa batas untuk kepuasan materi yang tidak pernah berakhir.

¹⁰ Dadang Sulaeman, *Psikologi Remaja: Dimensi-dimensi Perkembangannya* (Bandung: Mandar Maju, 1995).

¹¹ Yuza Nisma, *Jurnal Rateb Seribe: Spiritualitas dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan Aceh*, VOL I No. 32-48 Maret 2020, hal 33-34. Diakses pada 1 Juli 2022,

Banyak orang terpengaruh oleh masalah yang sulit dipecahkan, seperti stres, kecemasan, stres psikologis atau emosional, dan kecemasan dalam hidup. Oleh karena itu, ketegangan emosional yang ditimbulkan menuntut seseorang untuk mencari kedamaian dan kepuasan hidup dengan mendekati diri kepada Allah untuk menghadapi krisis (spiritual) yang jahat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan melihat dan memahami keseluruhan pembahasan disertasi ini, maka perlu disajikan klasifikasi yang mewakili kerangka dan pedoman disertasi. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

Berikut sistem penulisan yang digunakan untuk penyajian laporan akhir ini:

1. Awal pekerjaan Skripsi

Bagian pertama berisi sampul depan, halaman judul, halaman penerimaan administrator, halaman rekomendasi, halaman moto dan dedikasi, kata pengantar, halaman isi dan ringkasan eksekutif.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel operasional dan sistem penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi:

- A. Laporan penelitian, yang memuat hasil kajian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

- B. Landasan Teori, yang meliputi pembahasan tentang pentingnya *smartphone*, penggunaan *smartphone*, dampak penggunaan *smartphone*, perilaku sosial anak muda, pembentukan perilaku sosial, pemahaman anak muda, dampak penggunaan *smartphone*, *Rateb Scribe*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penggunaan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan Analisa secara kualitatif.

Agar tersusun dengan baik diklasifikasi ke dalam:

- a. Gambaran umum Gampong Miruk Kabupaten Aceh Besar
- b. Penggunaan *smartphone* pada remaja Gampong Miruk Kabupaten Aceh Besar

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari semua penelitian yang telah dilakukan. Ringkasnya, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian dan hasil penyelesaian penelitian bersifat objektif. Meskipun proposal mengandung peluang untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada, proposal ini tidak dapat dipisahkan dari ruang lingkup kajian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhri dari skripsi ini berisi tentang daftar Pustaka dan daftar lampiran.